

THEME GENERATOR CMS WORDPRESS MENGGUNAKAN TEKNOLOGI HTML 5 UNTUK MEMPERMUDAH PEMBUATAN THEME SEBAGAI MEDIA PROMOSI (STUDI KASUS : SYNCHRONOUS, YOGYAKARTA)

¹Muhammad Nur Susilo, ²Fiftin Noviyanto (0015118001)

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika
Universitas Ahmad Dahlan

Prof. Dr. Soepomo, S.H., Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta 55164

²Email: fiftin.noviyanto@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Efisiensi dalam pembuatan theme pada distro synchronous sangat diperlukan, akan tetapi pada distro synchronous belum mempunyai aplikasi untuk mempermudah pembuatan Theme sehingga dalam pembuatan dan pengubahan theme mengalami kesulitan hingga harus melalui proses coding untuk mengubah dan pembuatan theme. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat memudahkan distro Synchronous, Yogyakarta dalam proses pembuatan theme.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah Theme Generator dimana nanti akan dikembangkan sebuah Theme Generator Pada CMS Wordpress menggunakan teknologi HTML 5 yang bertujuan untuk memudahkan pembuatan dan pengubahan theme tanpa melalui proses coding dimana nantinya element –element di dalam theme akan disajikan dengan fitur drag dan juga drop. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan study literature. Tahap pengembangan aplikasi meliputi analisis system, perancangan system, implementasi system, dan pengujian. Teknologi yang digunakan adalah HTML 5 dan pengujian sistem dengan black box test dan white box serta melakukan uji nilai T menggunakan paired t test.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terbentuknya Theme Generator CMS Wordpress Menggunakan Teknologi HTML di Synchronous Yogyakarta Dari pengujian terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kecepatan pembuatan theme pada CMS Wordpress setelah dibangunnya aplikasi Theme Generator, hal ini mengacu dengan didapatnya nilai $p < 0.05$ dari hasil pengujian paired t test. Theme Generator yang telah dibuat memiliki pengaruh terhadap peningkatan efektifitas dan kecepatan kerja dari Synchronous distro yang terintegrasi, dengan begitu distro synchronous dapat segera mempublish produk- produk terbaru untuk di promosikan.

Kata Kunci : Theme Generator, Theme, HTML 5.

1. PENDAHULUAN

Theme adalah suatu pola penampilan dari suatu halaman *web* yang berisi *PHP*, *HTML*, *CSS*, Gambar atau *interface* yang didalamnya bisa di definisikan ulang atau dirubah. *Theme* bertugas menjadi *interface* (*desain halaman dan tata letak*) antara *blogware* atau *CMS* dengan pengunjungnya, dengan kata lain *theme* adalah mekanisme untuk mendefinisikan *website* atau *blog*. Media promosi media promosi adalah sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan suatu produk, jasa, image perusahaan ataupun yang lain untuk dapat lebih dikenal masyarakat lebih luas. Dimana dengan promosi ini diharapkan dapat meningkatkan strategi Pemasaran pada suatu barang, jasa, produk atau image perusahaan yang sedang di kembangkan. Salah satu bagian penting dari promosi adalah menentukan media promosi yang paling tepat, baik itu melalui *online* maupun *offline*.

Distribution store atau sering disebut distro merupakan salah jenis toko di Indonesia menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri untuk di distribusikan langsung ke berbagai distro di kota-kota lainnya. SYNCHRONOUS distro merupakan salah satu distro yang berdiri pada tanggal 2 November 2011 yang berlokasi di [2] Glagah sari UH.4 Yogyakarta, namun seiring perkembangannya kini productnya di tempatkan di Jl. Cendrawasih No 31 Tepatnya Di SIPPIRILI STORE pada tahun 2010. Media Promosi Dan publikasi yang digunakan dalam distribusi online adalah *CMS Wordpress* agar interface website bisa di updated dan diubah sesuai konsep terbarunya. Dalam proses mengubah dan memperbarui *theme* website mereka terkadang mengalami kendala pada saat ingin menampilkan fitur tertentu yang mereka tambahkan tidak bisa terbaca oleh *browser* yang digunakan akibatnya harus menggunakan plugin tambahan agar bisa tampil di browser tersebut. Dari segi tata letak dan warna *theme* tersebut juga sering tidak bisa di ubah ataupun di *custom* sesuai kebutuhan mereka, karena kendala sumber daya mereka yang minim tentang website *CMS Wordpress* belum memadai mereka hanya bisa menyajikan tampilan website dengan theme yang telah disediakan.

Theme Generator memungkinkan suatu theme dapat diubah tanpa memerlukan coding dan tidak memakan waktu yang lama untuk mengubah dan membuat tampilan *theme* baru, dimana element –element di dalam *theme* akan disajikan dengan fitur *drag* dan juga *drop*. *Theme Generator* yang akan dibuat nantinya adalah menggunakan teknologi *HTML5*.

HTML 5 memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat grafis mendefinisikan markup semantic baru untuk menggambarkan isi suatu elemen, sehingga dalam penggunaan markup semantic tidak berpengaruh langsung pada tampilan, tetapi akan lebih memudahkan proses *design* dari *HTML* sehingga design *HTML* akan terlihat lebih sederhana dari *HTML* sebelumnya dan lebih mudah dalam hal pembuatan *front end*, *aplikasi*, *tools drag and drop*, *video*, pengolah grafis dan penambahan “tag” baru untuk menambah nilai lebih *semantic* yang dapat dimengerti oleh *browser-browser* baru tanpa perlu menggunakan *plugin* tambahan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pada penelitian ini akan diajukan : **“Theme Generator CMS Wordpress menggunakan Teknologi Html 5 Untuk Mempermudah Pembuatan Theme Sebagai Media Promosi (Studi Kasus SYNCHRONOUS, Yogyakarta)”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriingsih Yulita, yang berjudul *Pembuatan E-Commerce Templates* sebagai media informasi dan pemasaran studi kasus *SEGARA ITC Distributor*. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai pembuatan *template website E-commerce* sebagai media informasi dan sekaligus pemasaran menggunakan *HTML*. Pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan bahasa *HTML* untuk membuat sebuah *templates E-Commerce sebagai media informasi dan pemasaran* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan *HTML5* untuk membuat sebuah *theme generator* untuk membuat dan mengubah sebuah theme pada *CMS wordpress* sehingga lebih maksimal tanpa melalui coding sehingga dapat digunakan sebagai media promosi di *SYNCHRONOUS Yogyakarta*

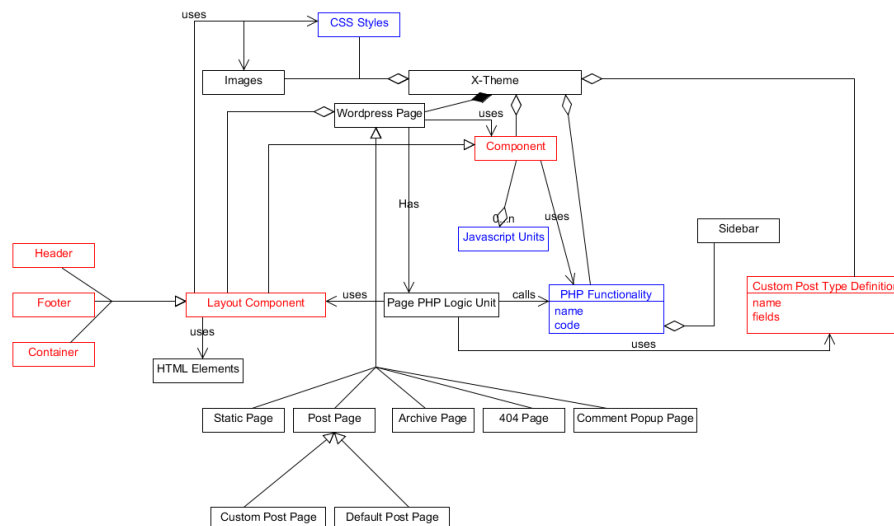
Kajian kedua adalah "*Pengembangan Website ADITV Dengan Metode Embed Video Menggunakan Teknologi HTML5*". Penelitian tersebut menjelaskan tentang pengembangan *website* di *aditv* dengan metode *embed video* menggunakan teknologi *HTML5*, pada penelitian tersebut *website* dikembangkan dengan metode *embed video* dimana sebuah *file video* adalah sebuah *container*, yang dapat diartikan ada *file video* dan *audio* yang di tanam didalamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Arifudin M. Ghufron berbeda dengan penelitian ini, perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan metode *embed video* untuk mengembangkan sebuah *website*, sedangkan pada penelitian ini Teknologi *HTML5* digunakan sebagai teknologi untuk membuat sebuah *theme generator* untuk membuat dan mengubah theme pada *CMS wordpress* tanpa melalui coding. *HTML 5* pada penelitian ini juga digunakan agar pada content- content tertentu yang memerlukan plugin sebelumnya untuk bisa tampil dapat di tanpa memerlukan *plugin* tambahan, sehingga dapat mendukung pembuatan theme website yang responsive sebagai media promosi di *SYNCHRONOUS Yogyakarta* .

2.1. Theme Generator

Theme Generator adalah suatu teknologi yang memungkinkan pengguna untuk membuat tema sendiri sehingga dapat menyesuaikan unsur-unsur kompleks dan property di dalam Theme tersebut. Sebuah Theme Generator memiliki tiga jenis elemen: Element Theme, Element Layout, dan Custom Element. Dalam Element Theme Generator berisi style, JavaScript dan fungsi PHP yang menentukan berepa fitur [2] ingdapat di sajikan atau di generate menjadi sebuah theme baru di halaman website tersebut. Komponen disimpan dalam direktori terpisah dalam direktori tema. Berikut Beberapa Fitur yang dapat disajikan dalam theme generator adalah :

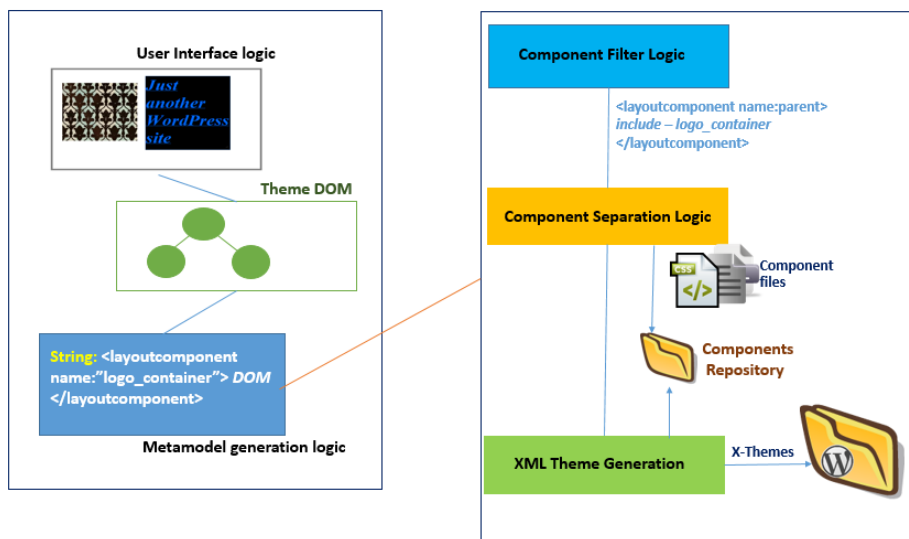
- 1) Mengatur Layout Halaman
Memungkinkan Pengguna Dapat Mengatur Layout Halaman Yang telah disediakan
- 2) Pengaturan Warna Halaman
Pengguna dapat mengubah Warna, layout, content, Header maupun title content yang berada pada halamana website
- 3) Pengaturan Tampilan Teks
Pengguna dapat Mengubah jenis huruf dan warna huruf pada halaman theme website tersebut
- 4) Pengaturan Tata Letak Fitur Theme

Memungkinkan pengguna dapat mengatur fitur- fitur/ element theme yang ingin di tampilkan pada halaman webiste



Gambar 1. Model Structure Theme Generator

Gambar Diatas adalah model structure dari theme generator. Entri yang disorot dalam warna merah adalah element theme generator yang dapat diubah sedangkan Entri disorot dengan warna biru sebagai isi element Theme generator. Dalam setiap jenis elemen Theme generator juga menyimpan informasi yang berbeda dalam sebuah string dengan format XML. Selain itu, dalam setiap element yang di ubah akan menciptakan aturan CSS lain yang sesuai dengan aturan inline gaya masing-masing element yang telah diubah sebelumnya dan subsystem yang mengirimkan informasi ini ke server melalui permintaan AJAX. Di dalam dalam tag element juga menyisipkan DOM dan memberikan struktur theme yang baru ke server.



Gambar 2. Elemen Proses Theme Generator

Gambar 2.3 menjelaskan bahwa komponen logika penyaring sisipan dalam setiap file/ kode kode nya terdapat tata letak komponen yang menggunakan fungsi PHP. Dalam Elemen Proses Theme generator Pemisahan Element logika menciptakan semua file yang diperlukan untuk masing-masing komponen dan menyimpan data ini

dalam repositori komponen. Komponen generasi XML theme dapat digunakan untuk informasi dalam sebuah komponen repositori untuk menciptakan file theme dalam direktori theme wordpress tersebut .

2.2. HTML 5

HTML5 belum menjadi standar resmi, dan tidak ada browser memiliki dukungan penuh *HTML5*. Tapi semua browser utama (Safari, Chrome, Firefox, Opera, Internet Explorer) terus menambahkan fitur *HTML5* baru untuk versi terbaru mereka. Elemen baru di *HTML5* Internet, dan penggunaan internet, telah berubah banyak sejak *HTML 4.01* menjadi standar pada tahun 1999 .Beberapa elemen dalam *HTML 4.01* yang usang tidak pernah digunakan ,atau tidak menggunakan cara mereka dimaksudkan .

Semua unsur-unsur yang dihapus atau ditulis ulang di *HTML5*. Untuk lebih menangani penggunaan internet saat ini, *HTML5* juga mencakup unsur-unsur baru untuk grafis menggambar, menambahkan konten media, struktur yang lebih baik halaman, penanganan bentuk yang lebih baik, dan beberapa *API* untuk menyeret / drop elemen , cari *Geolocation* , termasuk penyimpanan *web*, tembolok aplikasi, pekerja *web*, dan lain-lain .

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian

Suby^[3] penelitian yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah Theme Generator, dimana nanti akan dikembangkan sebuah Theme Generator Pada CMS Wordpress menggunakan teknologi HTML 5 yang bertujuan untuk memudahkan pembuatan dan pengubahan theme tanpa melalui proses coding dimana nantinya *element –element* di dalam *theme* akan disajikan dengan fitur *drag* dan juga *drop*. Dengan menggunakan teknologi HTML 5 sebagai pendukung pembuatan *Theme Generator* ini nantinya diharapkan dapat meng-generate sebuah *theme* website yang dapat digunakan sebagai media publikasi sekaligus promosi.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan penelitian dibutuhkan informasi yang bersifat kualitatif dan data – data yang bersifat kuantitatif dengan rincian sebagai berikut :

3.2.1. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung terhadap pihak yang berhubungan dengan aplikasi tersebut. Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada orang yang mengerti tentang alur dan proses pembuatan *theme*. Dalam hal ini adalah *admin* distro Synchronous.

3.2.2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan membaca referensi-referensi yang didapatkan. Referensi tersebut berupa informasi dari internet, buku, Serta penelitian- penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.3. Analisis Kebutuhan dan Spesifikasi Sistem

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengguna dari *Theme Generator* yang akan dibangun sehingga *Theme Generator* tersebut dapat digunakan dan berfungsi secara optimal atau sesuai yang diharapkan. Dalam *user Theme Generator* pada *CMS Wordpress* ini penggunaannya adalah administrator, yang diberi kewenangan khusus untuk mengelola dan dapat mengubah, membuat *theme* secara keseluruhan. Dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk Pembuatan *Theme generator* pada *CMS* dengan studi kasus distro SYNCHRONOUS Yogyakarta.

3.4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan kelanjutan dari proses analisis sistem, pada tahap ini rencana *detail* untuk pengimplementasian dipersiapkan dengan baik sehingga *sistem* yang akan dihasilkan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3.4.1. Perancangan Arsitektur Sistem

Perancangan *flowchart* dilakukan dengan *Ms Visio*. *Flowchart* dirancang agar mampu mengetahui alur proses yang berjalan pada sistem *theme generator*, Selain itu *Flowchart* untuk memudahkan dalam melakukan implementasi dalam pembangunan sistem ini maka perlu untuk melakukan sebuah perancangan arsitektur sistem yang tepat.

3.4.2. Perancangan Antar Muka

Digunakan untuk media komunikasi antara *user* dengan aplikasi. Perancangan antarmuka dilakukan dengan menggunakan *CorelDraw* dan *Adobe Photoshop Cs4* untuk membuat rancangan halaman *frontend* dari *Theme Generator*. Dalam pembuatan *Theme Generator* pada *CMS Wordpress* ini, terdapat tiga rancangan antarmuka aplikasi dari *theme generator* ini, dan masing-masing antarmuka memiliki fungsi atau kegunaan yang berbeda disetiap antarmuka *theme generator* tersebut.

3.5. Implementasi Sistem

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan penggunaan aplikasi oleh pengguna setelah melalui proses pengembangan sistem yang meliputi analisis sistem, perancangan sistem, dan *coding*. Implementasi sistem dilakukan di Distro Synchronous Yogyakarta.

3.6. Pengujian Sistem

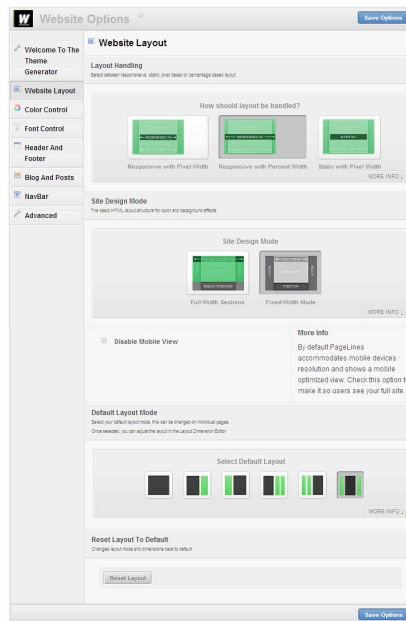
Metode pengujian sistem ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan *Black Box Test*, *White Box Test*, *Pretest*, *Posttest* dan *Uji T-Test*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Theme Generator ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman *HTML5*, *CSS*, *Javascript*, *JQuery*, dan menggunakan *PHP* Sedangkan untuk teknologi *adaptive design* sendiri diimplementasikan menggunakan *media query* dan beberapa *API* yang telah disediakan oleh *JQuery*.

4.1. Antarmuka Website Options Menu

Tampilan Pada Menu *Website Options* ini mempunyai beberapa Fitur diantaranya *website layout*, *color control*, *font control*, *header & footer* dan *blog post&layout*.

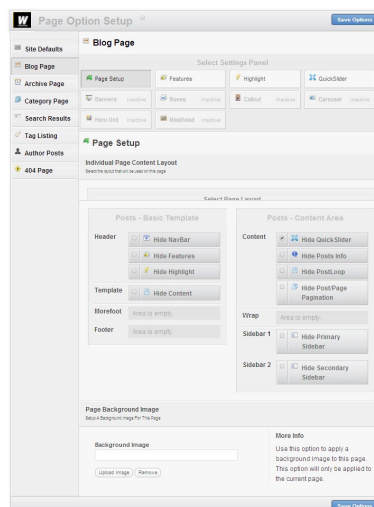


Gambar 3. Website Options Menu

Website Options Menu mempunyai beberapa element yaitu diantaranya *website layout* dimana terdapat pilihan berbagai jenis layout yang siap digunakan dalam pembuatan *theme*, kemudian *color control* yang berfungsi mengatur warna dari *theme website* tersebut, *font control element* tersebut berfungsi sebagai pengatur font yang akan di tampilkan pad *theme website* tersebut, *header dan footer* tersebut berfungsi untuk mengatur atau menambahkan gambar di *header dan footer theme* tersebut dan *blog dan post layout element* tersebut berfungsi sebagai pemilihan tata letak yang akan digunakan di halaman *post dan blog theme* tersebut.

4.2. Page Options Menu

Pada Menu *Page Options* ini mempunyai beberapa Fitur diantaranya *blog page, page setup dan page background image page*. Beberapa fitur tersebut yang dapat diaplikasikan di beberapa page di dalam *theme website* tersebut.

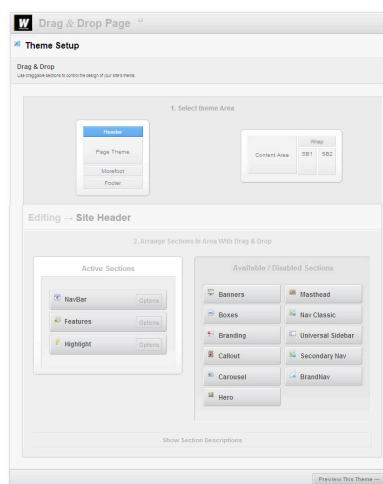


Gambar 4 . Page Options Menu

Pada Menu *Page Options* ini mempunyai beberapa Fitur diantaranya adalah *page list* yang siap digunakan untuk menambahkan beberapa *component slide, page setup, featured post* di dalam *theme* tersebut, *page layout* digunakan untuk mengubah layout di masing-masing *page* yang ditentukan di dalam *theme* tersebut, *page section control* berfungsi untuk mengatur *sections* di masing-masing element post *page theme* tersebut dan *element background image* digunakan untuk menambahkan *background* berupa gambar atau *image* di dalam *page* yang ditentukan untuk ditampilkan dalam *theme* tersebut.

4.3. Antarmuka *Drag & Drop Menu*

Pada Menu *Drag & Drop Page* ini mempunyai beberapa Fitur diantaranya *Theme area, edit page area*.



Gambar 5. *Drag & Drop Menu*

Pada Menu *Drag & Drop Page* ini mempunyai beberapa element yang akan digunakan pada masing-masing *page* di dalam *theme* nantinya diantaranya adalah *theme area* yang siap digunakan untuk menentukan *component area* di dalam *theme* tersebut, selanjutnya *Edit page area* digunakan untuk mengaktifkan dan menon-aktifkan beberapa *element* di dalam *theme area* tersebut seperti *header, footer* dan lainnya dengan menggunakan fitur *drag & drop* tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitriningsih. 2006. Pembuatan E-Commerce Templates sebagai media informasi dan pemasaran studi kasus SEGARA ITC Distributor. UAD.
- [2] Arifudin M. 2007 mempercepat proses pemanggilan script video dalam website ADITV Dengan Menggunakan metode Embedded Video.
- [3] Joe lennon, Create modern Web sites using HTML5 and CSS3 (implementing the canvas and video elements in HTML5).
- [4] Dewi Agustina. Analisa Streaming Online TV Menggunakan Metode Client Server dan Peer To Peer". Universitas Gunadarma



- [5] Rachel Mccollin. Profesional theme & plugin development ”(implementing themes & plugin development)
- [6] Depdiknas. 2003. The New Teknologi HTML5. Jakarta : Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas.
- [7] W3Scholls. 2013. Learning HTML 5 : Diakses 18 Januari 2014
<http://w3scholls.com>
- [8] Harjono, Widagdo. 2007. Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta: Erlangga.
- [9] Himawan. 1998. Pembangunan Perangkat Lunak Perancang Halaman Web HTML Sederhana. ITS
- [10] Bob Julius Onggo. 2009. Cyber Branding Cyber Marketing.